

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN MONCOBALANG 2
KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

SITTI HIDAYAH

10540 8804 13

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SITTI HIDAYAH**, NIM **10540 8804 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
 2. **Dr. Hj. Andi Teari Ampa, M.Hum.** (.....)
 3. **Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.** (.....)
 4. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 866 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SITTI HIDAYAH**
NIM : 10540 8804 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)
Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar
Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang II
Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Haslinda, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sitti Hidayah**
Nim : 10540 8804 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupataen Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

SITTI HIDAYAH

NIM: 10540 8804 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sitti Hidayah**
Nim : 10540 8804 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya menyusun sendiri dan tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada poin 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat, dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2017
Yang Membuat perjanjian

SITTI HIDAYAH
NIM: 10540 8804 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan Pernah Lelah untuk Mengejar Mimpi Selagi Ragamu Mampu, Buat Dirimu Bangga atas Pencapaianmu”

“Berjuang, Berusaha, dan Berdoa Yakinkan Diri *bahwa kamu pasti bisa*”

***Sebuah Mimpi Akan Membuat Seseorang
Memiliki Tujuan Dan Sebuah Langkah
Akan Membuat Seseorang Memiliki Harapan.***

*Karya ini kupersembahkan untuk semua orang yang kusayangi
Yang telah menjadi motivasi dan inspirasi juga tiada henti
memberikan dukungan , motivasi serta doanya untukku.*

“Tanpa keluarga, manusia sendiri di dunia gemetar dalam dingin”

Semoga Allah SWT Senantiasa Memberikan Rahmat dan Karunia-Nya

ABSTRAK

Sitti hidayah, 2017. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Scientific Approach terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hambali dan Pembimbing II Haslinda.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok *Pretest-Posttest*). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 22 orang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test* yang diperoleh sebesar 54,09 berada pada interval 0-54 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nilai rata-rata *post test* yang diperoleh yaitu sebesar 75,68 berada pada interval 75-84 yang berarti berada pada kategori tinggi. Selain itu juga digunakan perhitungan uji t- tes. Hasil penelitian diperoleh, nilai $t_{Hitung} = 15,28$ dan $t_{Tabel} = 3,819$. Maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $15,28 > 3,819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa meningkat.

Kata kunci : Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach*, hasil belajar bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi, oleh karena rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis masih diberikan kekuatan dan kesehatan untuk menjalankan aktivitas dalam menyusun proposal ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada sang revolusioner sejati Baginda Al-Mustafa Nabiullah Muhammad Saw, beliau adalah sosok teladan pemimpin yang terpercaya, jujur dan berakhlakul karimah, yang telah besusah payah mengeluarkan manusia dari lingkungan kebiadaban, suatu zaman yang betul-betul tak beretika, tak beradab dan tak bermoral, menuju suatu zaman perubahan yang beradab dengan lebih mengedepankan konsep, etika, hidup beragama, berbudaya, berbangsa dan beragama, sehingga sampai saat ini manusia mampu memposisikan diri sebagai warga negara yang senantiasa beriman dan bertakwa di jalan Allah swt.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, proposal ini lahir dan tampil sebagai manifestasi dari suatu usaha yang tak mengenal lelah dan pantang menyerah, mulai dari tahap awal observasi sampai selesainya penyusunan proposal ini ditulis. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa mulai dari kegiatan awal observasi, menyusun dan bimbingan sehingga selesainya proposal ini ditulis, tidak sedikit hambatan dan tantangan yang dialami oleh penulis. Namun, hambatan dan tantangan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Hambali S.Pd., M.Hum dan Haslinda S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, spirit, pengertian dan tata cara menyusun proposal dan skripsi, serta membuka wawasan penulis untuk senantiasa memacu diri dalam memecahkan berbagai masalah mulai dari tahap awal, hingga selesainya skripsi ini ditulis.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan terima kasih kepada Hj. St. Sumarti S.Pd Kepala SDN Moncobalang 2 Gowa dan Hj. Salawati S.Pd Guru Kelas IV SDN Moncobalang 2 Gowa serta guru-guru yang telah memberi izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman – teman seperjuanganku serta seluruh

mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Dengan selesainya Skripsi ini disusun oleh penulis, mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis pribadi.

Nun Walkalami Wama Yas'urun,

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khaerat.

Makassar, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5

D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Defenisi Operasional Variabel	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Desain Penelitian	27
3.2	Keadaan Populasi	27
3.3	Keadaan Sampel	28
3.4	Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	33
4.1	Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (rata-rata) Nilai <i>Pretest</i>	36
4.2	Tingkat Hasil Belajar Siswa	37
4.3	Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i>	38
4.4	Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (rata-rata) Nilai <i>Posttest</i>	39
4.5	Tingkat Hasil Belajar Siswa	40
4.6	Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar <i>Posttest</i>	40

DAFTAR GAMBAR

2.1 Pendekatan ilmiah (<i>scientific approach</i>)	18
2.2 Bagan Kerangka Pikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa
2. Lembar Observasi
3. Hasil Tes Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa *Pretest*
4. Hasil Tes Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa *Posttest*
5. Hasil Tes Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan *Scientific Approach* Siswa *Pretest & Posttest*
6. Analisis Statistik Inferensial
7. Tabel Distribusi T
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Soal *Pretest* dan *Posttest*
10. Dokumentasi Penelitian
11. Kontrol Pelaksanaan Penelitian
12. Surat Permohonana Izin Penelitian
13. Rekomendasi Penelitian Pemerintah Kabupaten Gowa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardjo 2001:3). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Menurut Sani dan Muhammad Kadri (2016:5) tentang tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 2 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yaang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Uraian di atas memberikan kejelasan betapa pentingnya memperlakukan proses pembelajaran menjadi lebih baik, dengan kata lain guru dituntut untuk mengambil peran lebih besar dalam proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan belajar siswa. Belajar dan pembelajaran memang memiliki arti berbeda namun saling berkaitan. Belajar bisa diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sedangkan

pembelajaran berkaitan dengan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa. Keterkaitan antara dua konsep ini yaitu upaya guru merencanakan kegiatan belajar untuk siswa dengan memfasilitasi agar siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa. Perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Rohman (2013:68) menyatakan bahwa perubahan yang terjadi memiliki karakteristik : (1) perubahan terjadi secara sadar; (2) perubahan dalam belajar bersifat sinambung dan fungsional; (3) tidak bersifat sementara; (4) bersifat positif dan aktif; (5) memiliki arah dan tujuan; dan (6) mencakup seluruh aspek perubahan tingkah laku, yaitu pengetahuan, sikap, dan perbuatan.

Kurikulum yang ada di Indonesia terutama pada sekolah-sekolah saat ini masih banyak menggunakan KTSP. Namun seiring dengan berjalannya waktu adapula sekolah telah menggunakan Kurikulum 2013 yang memang menuntut keaktifan siswa juga mengutamakan sikap dan skillnya dalam proses belajar dan pembelajaran tetapi tentunya tidak melupakan kognitif atau kemampuan siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kurikulum 2013 mengandung lima esensi, yaitu pembelajaran tematik, pembelajaran kontekstual, pendidikan karakter, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik. Berkaitan dengan salah satu esensi pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik atau *scientific approach*, terdapat aktivitas sains yang perlu dikuasai siswa, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring (Permendikbud, 2013).

Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk memadukan aktivitas fisik dan mental mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan perlu adanya suatu perangkat pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran tersebut. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa adalah bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menunjang kepada pencapaian indikator melalui berbuat dan berpikir sehingga siswa memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”. (Tim Pengembang Rayon 134 Universitas Pasundan Bandung, 2012). Sementara itu, menurut Majid (2012) “Lembar Kerja Siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. LKS ini berisi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa untuk mengerjakan suatu tugas, dan berperan membantu siswa dalam memadukan aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, LKS juga berperan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Dengan adanya LKS diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan maupun kelompok, mampu berpikir kritis dan menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

Kondisi ideal yang diharapkan tersebut ternyata masih belum tercapai. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa pada siswa kelas IV dan dari hasil

wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut, ternyata sebagian besar guru di SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombog Kabupaten Gowa hanya menggunakan LKS yang sudah disediakan pada buku teks sebagai bahan kerja siswa selama kegiatan pembelajaran. Padahal LKS tersebut sebenarnya bukanlah LKS yang benar-benar secara maksimal membantu siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif menuangkan ide-idenya serta memadukan aktivitas fisik dan mental mereka dalam proses pembelajaran, karena hanya menyajikan soal-soal latihan untuk dijawab oleh siswa secara tertulis saja. Masih sangat minim LKS yang secara kreatif dirancang oleh masing-masing guru dengan tujuan untuk mengkolaborasikan aktivitas fisik dan mental siswa dalam proses pembelajaran. Masih banyak yang mengeluhkan bahwa LKS hanya berisi latihan soal-soal untuk dikerjakan siswa pada saat jam-jam kosong atau sebagai tugas PR yang harus dikerjakan siswa di rumah. Namun, seharusnya LKS tidak hanya selalu berisi latihan soal. Latihan soal yang disajikan dalam LKS tersebut lebih tepatnya merupakan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa saja. Dari permasalahan yang ditemukan tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran terkesan monoton, dan keberhasilan pembelajaran menjadi rendah.

Melihat kondisi yang ada di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Lembar Kerja Siswa berupa LKS yang didalamnya berisi rangkaian kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas

bahasa Indonesia dalam pelajaran berdasarkan pendekatan saintifik atau *scientific approach* sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis bermaksud mengkajinya dalam skripsi dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Mocobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan peneliti sendiri dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan LKS berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang ditujukan langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian.

a. Bagi sekolah

Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga sekolah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Sebagai bahan referensi mengenai salah satu alternatif pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Scientific Approach*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil studi literatur, peneliti menemukan beberapa tulisan atau penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

- a. Supiati (2014) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik pada Subtema Daur Air di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS yang dapat membantu siswa membangun pengetahuannya sendiri dan melatih keterampilan sains.
- b. Handayani (2013) yang berjudul “Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Wulandari (2009) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap Daya Serap Siswa pada Bidang Studi PAI di SDN Made Ii Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan betapa kuatnya keinginan dari

pelaku kebijakan pendidikan untuk mencantumkan sumber-sumber belajar sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan daya serap siswa.

2. Kajian tentang LKS (Lembar Kerja Siswa)

a. Pengertian LKS (Lembar Kerja Siswa)

Lembar kerja siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Majid, 2012). Sedang Trianto (2009: 222) menyatakan Lembar Kerja Siswa adalah panduan yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

Lembar kerja idealnya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk mengerjakan suatu tugas. Perlu adanya kejelasan kompetensi dasar yang ingin dicapai sebelum merancang sebuah LKS dan menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Tugas-tugas dalam lembar kerja siswa akan sulit dikerjakan oleh siswa secara optimal apabila tidak didukung dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Penggunaa LKS ini bisa untuk semua mata pelajaran.

Tugas yang terdapat dalam sebuah LKS digolongkan ke dalam tugas praktis dan tugas teoritis. Tugas praktis berkaitan dengan praktek atau aktivitas fisik yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya praktikum di laboratorium, kerja lapangan berupa survei ke suatu tempat atau lokasi, dan lain sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan tugas teoritis yaitu berkaitan dengan aktivitas mental siswa berupa menalar, menganalisis, dan sebagainya. Tugas teoritis ini misalnya siswa ditugaskan untuk membaca sebuah berita atau artikel dari koran, lalu membuat ringkasan dari

bahan bacaan tersebut. Penggunaan LKS dengan baik dan sesuai dengan prosedur tentunya akan dirasa manfaatnya, baik itu oleh guru dan yang lebih utama dirasakan oleh siswa. Dengan adanya LKS siswa akan terbiasa belajar secara mandiri, kreatif, aktif, dan memiliki banyak kesempatan untuk menuangkan ide-idenya dalam kegiatan belajar, serta belajar bekerja sama dan saling menghargai antar teman, baik itu dalam satu kelompok maupun dengan kelompok lain. Sementara bagi guru, LKS ini bermanfaat sebagai pegangan untuk memandu kerja siswa selama pembelajaran. Akan lebih baik jika guru secara kreatif merancang sendiri LKS yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Kecermatan dan pengetahuan serta keterampilan yang memadai merupakan syarat yang penting dikuasai oleh guru ketika merancang sebuah LKS. Guru perlu dengan cermat menentukan kompetensi dasar apa yang harus dikuasai siswa melalui LKS yang akan digunakan. Kegiatan-kegiatan siswa dalam LKS yang mendukung untuk tercapainya kompetensi dasar yang telah ditentukan juga perlu dirancang secara terampil oleh guru agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aktif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pemilihan materi pembelajaran pun perlu diperhatikan dengan cermat oleh guru agar sesuai dengan perkembangan belajar siswa.

b. Jenis-jenis LKS (Lembar Kerja Siswa)

Pemilihan materi pembelajaran seharusnya berpijak pada pemahaman bahwa materi pembelajaran tersebut menyediakan aktivitas-aktivitas yang berpusat pada siswa (Collete dan Chiappeta dalam Rohman, 2013). Materi pembelajaran yang

memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor ini dapat dikemas dalam sebuah LKS. LKS merupakan lembar kerja yang mendukung pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*).

1) LKS yang membantu siswa menemukan suatu konsep

LKS ini menyajikan suatu fenomena sederhana baik itu yang terjadi di lingkungan sosial anak maupun fenomena-fenomena alam yang berkaitan dengan materi ajar. Siswa diminta untuk mengamati fenomena tersebut. Selama proses mengamati ini, aktivitas mental siswa berlangsung berupa menalar, menganalisis, dan sebagainya. Proses ini merupakan proses mengonstruksi ilmu pengetahuan yang ada dalam otak siswa dan menghubungkan dengan pengetahuan baru yang didapatnya. Setelah proses konstruksi ini maka siswa akan mendapatkan atau menemukan konsep baru berkaitan dengan materi yang dipelajarinya. Penemuan konsep baru ini tidak lepas dari bimbingan guru berupa penyajian pertanyaan-pertanyaan analisis untuk membantu siswa mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep baru yang akan dibangun siswa dalam benaknya.

2) LKS yang membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan suatu konsep yang telah ditemukan

Setelah siswa berhasil menemukan konsep, siswa dilatih untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Contoh LKS yang membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan suatu konsep yang telah ditemukan yaitu LKS tentang gaya dan gerak yang dapat melatih kemampuan merancang dan melaksanakan percobaan bagi siswa. Konsep gaya dan gerak ini

dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan berada di lingkungan sekitar siswa.

3) LKS yang berfungsi sebagai penuntun belajar

LKS ini berisi pertanyaan atau isian yang jawabannya ada di dalam buku pelajaran. Siswa tidak akan dapat mengerjakan LKS ini dengan benar jika tidak membaca buku pelajaran terlebih dahulu, sehingga fungsi utama LKS ini adalah membantu siswa menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku. LKS jenis ini juga sesuai dengan keperluan remedial.

4) LKS yang berfungsi sebagai penguatan

LKS ini diberikan setelah siswa selesai mempelajari topik tertentu. LKS jenis ini hampir sama dengan LKS yang berfungsi sebagai penuntun belajar, namun materi pembelajaran yang dikemas di dalam LKS ini lebih mengarah pada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku pelajaran. LKS jenis ini cocok untuk pengayaan.

c. Tujuan LKS (Lembar Kerja Siswa)

- 1) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses
- 3) Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran
- 4) Membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang konsep yang dipelajari

- 5) Membantu siswa dalam memperoleh catatan materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran. (Ahmadi, 1996: 35)

d. Syarat-syarat LKS (Lembar Kerja Siswa)

LKS yang disusun harus memenuhi syarat- syarat tertentu agar menjadi LKS yang berkualitas. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi, yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknis. Hal ini dikemukakan oleh Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis (1992).

1) Syarat didaktik

Mengatur tentang penggunaan LKS yang bersifat universal, LKS dapat digunakan dengan baik untuk siswa dengan kategori lamban, sedang, dan pandai. LKS lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep. Hal yang penting dalam LKS yaitu adanya variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKS yang ideal diharapkan yaitu yang mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Pengalaman belajar yang dialami siswa ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi siswa.

2) Syarat konstruksi

Berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKS. Syarat- syarat konstruksi tersebut yaitu: (1) menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak, (2) menggunakan struktur kalimat yang jelas, (3) memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, maksudnya yaitu dimulai dari hal-hal

sederhana menuju hal-hal yang lebih kompleks, (4) menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka, (5) mengacu pada buku standar dalam kemampuan keterbatasan siswa, (6) menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keluasaan pada siswa untuk menulis maupun menggambarkan hal-hal yang siswa ingin sampaikan, (7) menggunakan kalimat sederhana dan pendek, (8) menggunakan lebih banyak ilustrasi gambar daripada kata-kata, (9) dapat digunakan untuk anak-anak, baik yang lamban, sedang, maupun yang cepat dalam hal penguasaan materi, (10) memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi, (11) memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya.

3) Syarat teknis

Menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKS. Tulisan dalam LKS diharapkan memperhatikan hal-hal berikut: (1) menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/romawi, (2) menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, (3) menggunakan maksimal 10 kata dalam satu baris, (4) menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa, (5) memperbandingkan antara huruf dan gambar dengan serasi, gambar yang baik adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan secara efektif pada pengguna LKS, (6) penampilan LKS dibuat menarik.

Lembar Kerja Siswa memiliki beberapa komponen. Trianto (2012: 112) menyebutkan bahwa komponen-komponen LKS meliputi judul eksperimen, teori singkat tentang materi, alat dan bahan, prosedur eksperimen, data pengamatan serta pertanyaan dan kesimpulan untuk bahan diskusi.

e. Langkah-langkah Penulisan LKS (Lembar Kerja Siswa)

- 1) Melakukan analisis kurikulum; standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran.
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKS
- 3) Menentukan judul LKS
- 4) Menulis LKS
- 5) Menentukan alat penilaian dari LKS.

(http://203.130.201.221/materi_rembuknas2007/komisi%201/subkom-3-KTSP/SD/powerpoint/11_pengembangan_bahan_ajar.ppt.)

f. Manfaat LKS (Lembar Kerja Siswa)

Adapun manfaat LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk memberikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada siswa. Penggunaan LKS memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberi penguatan, serta melatih siswa memecahkan masalah (Dhari dan Haryono, 1988).

3. Kajian tentang Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)

a. Pengertian Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)

Pendekatan *Scientific approach* adalah pendekatan dimana proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. *Scientific approach* merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk diimplementasikan karena akan dapat mendorong siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan memiliki kemampuan memecahkan masalah serta mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberitahu.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan *scientific approach* (ilmiah). Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, di mana peserta didik dilatih untuk mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data, dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut *scientific approach*.

Pendekatan ini perlu di terapkan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mandiri, dan kreatif. Hal tersebut tentunya harus didukung oleh pemahaman seorang pendidik. Peran sebagai pendidik, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang pendekatan saintifik.

b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (2005:128) “Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses memberikan rangsangan belajar berbahasa Indonesia kepada peserta didik dalam upaya peserta didik mencapai kemampuan berbahasa Indonesia”. Menurut Aqib (2006:41) “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan Indonesia”. Sementara itu Basiran (2006:130) mengatakan bahwa “Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya”.

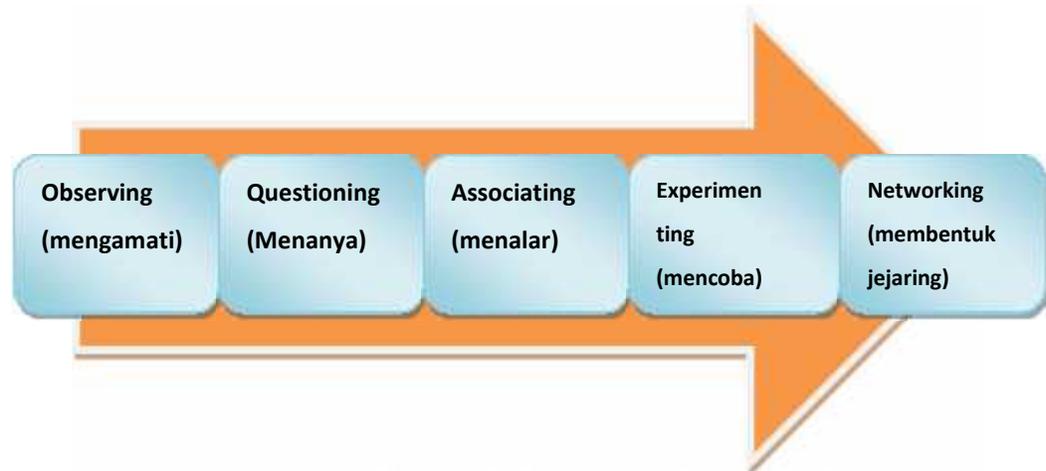
Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.

Kurikulum 2013 yang baru-baru ini diterapkan pada pembelajaran menekankan pendekatan saintifik dalam seluruh kegiatan belajar siswa. Prof Sudarwan (materi PLPG 2013) menjelaskan tentang pendekatan saintifik, bahwa pendekatan ini memiliki ciri-ciri yang menekankan pada pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini. (Kemendikbud, 2013)

- 1) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

c. Rancangan Pembelajaran *Scientific Approach*

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Kurikulum 2013 berupa mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Jika digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*)

1) Mengamati

Kegiatan mengamati ini mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Keunggulan dari kegiatan ini yaitu dengan menyajikan objek secara nyata kepada siswa, maka siswa akan merasa tertantang untuk mengetahui lebih lanjut tentang objek tersebut, sehingga siswa merasa senang selama proses pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi, siswa menemukan fakta keterhubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Dalam proses mengamati, kegiatan belajar: membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Dalam penyajian pembelajaran, guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, melalui kegiatan pengamatan. Mengingat peserta didik masih dalam jenjang sekolah dasar, maka pengamatan akan lebih banyak menggunakan media gambar, alat peraga yang sedapat mungkin bersifat kontekstual.

2) Menanya

Siswa yang aktif salah satunya terlihat dari intensitas mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Agar siswa aktif bertanya, guru perlu menstimulasinya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa agar mau mengungkapkan pikiran dan ide-idenya. Berbeda dengan penugasan yang mengharuskan tindakan nyata dari siswa, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, dapat juga dalam bentuk pernyataan, dengan catatan keduanya memperoleh tanggapan verbal dari siswa.

3) Menalar

Menalar merupakan proses berpikir logis dan sistematis terhadap fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran yang dimaksudkan dalam kurikulum 2013 yaitu berhubungan dengan proses asosiasi. Menurut kamus besar bahasa indonesia asosiasi bermakna pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindra. Berangkat dari pengertian tersebut, istilah asosiasi dalam pembelajaran

merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dari peristiwa atau fenomena yang terjadi dan menghubungkannya dengan ide atau gagasan yang telah tersimpan dalam memori siswa sebelumnya sehingga terbentuklah gagasan baru yang tercipta dari proses asosiasi tersebut. Proses ini dikenal sebagai proses menalar.

Kegiatan belajarnya: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi; pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Jika pembelajaran kolaboratif diposisikan sebagai satu falsafah pribadi, maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru. Dalam situasi kolaboratif itu, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam ini akan tumbuh rasa aman, sehingga memungkinkan peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama. Peserta didik secara bersama-sama, saling bekerjasama, saling membantu mengerjakan hasil tugas terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

4) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi pembelajaran yang sesuai. Dengan kegiatan mencoba ini maka pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa karena siswa diberi kesempatan secara langsung berinteraksi dengan peristiwa, fenomena, dan lingkungan nyata. Proses ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar siswa, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data; (6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

5) Membentuk Jejaring

Jejaring dalam pendekatan saintifik ini berkaitan dengan pembelajaran kolaboratif. Kolaboratif atau kolaborasi merupakan istilah dari kerja sama. Sehingga pembelajaran kolaboratif ini diartikan sebagai penciptaan situasi kerja sama baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa (kelompok). Dalam

pembelajaran kolaboratif ini guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa belajar secara berkelompok.

Kegiatan belajarnya: menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Hasil tugas dikerjakan bersama dalam satu kelompok untuk kemudian dipresentasikan atau dilaporkan kepada guru. Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok, atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi. Hasil tugas yang telah dikerjakan bersama-sama secara kolaboratif dapat disajikan dalam bentuk laporan tertulis dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok dan atau individu. Yang sebelumnya di konsultasikan terlebih dulu kepada guru. Pada tahapan ini kendatipun tugas dikerjakan secara berkelompok, tetapi sebaiknya hasil pencatatan dilakukan oleh masing-masing individu. Sehingga portofolio yang di masukkan ke dalam file atau map peserta didik terisi dari hasil pekerjaannya sendiri secara individu.

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar supaya peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah

benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.

d. Pelaksanaan Pembelajaran *Scientific Approach*

Komponen pada RPP yang mengacu pada Permendikbud Nomor 81A Lampiran IV tentang Pedoman Umum Pembelajaran dan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Komponen RPP mencakup :

- 1) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester
- 2) Materi pokok
- 3) Alokasi waktu
- 4) Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, alat, dan sumber belajar
- 8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 9) Penilaian.

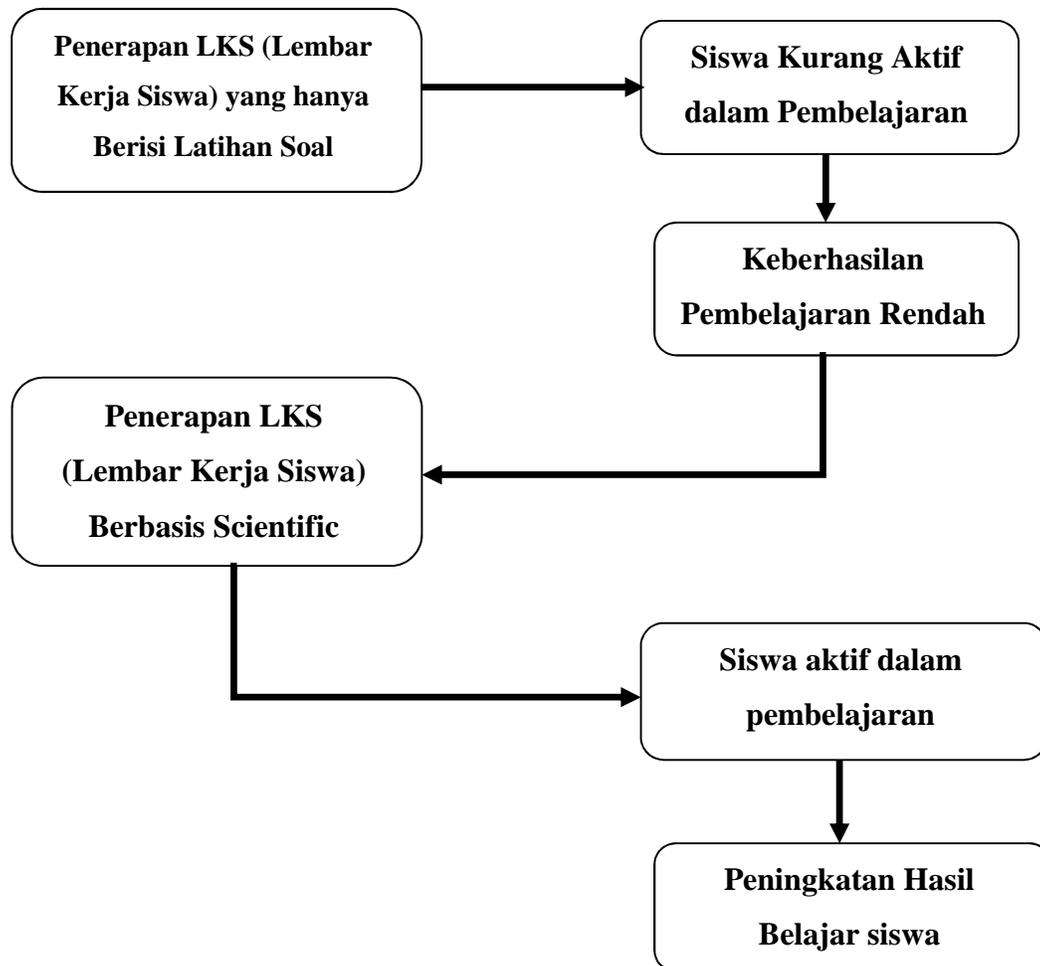
B. Kerangka Pikir

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat terlihat dari adanya perubahan pada diri siswa. Perubahan ini terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ditemukan permasalahan di SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa berkaitan dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa

(LKS) dalam pembelajaran. LKS yang digunakan tidak mendorong siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif menuangkan ide-idenya dan menanamkan sikap ilmiah dalam kegiatan belajar. LKS hanya berisi soal-soal latihan yang sebenarnya merupakan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa saja. Akibat yang timbul dari permasalahan tersebut yaitu siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pun menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik itu dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Penggunaan LKS yang berbasis *scientific approach* ini diharapkan dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa berupa keterampilan proses mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Dengan berlandaskan pendekatan *scientific approach*, maka pada perancangan LKS ini memasukkan unsur-unsur atau prinsip-prinsip dari pendekatan *scientific approach* tersebut.

Berikut adalah gambar bagan kerangka pikir penelitian ini :



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan bagan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Mocobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok *Pretest-Posttest*). *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan variabel Y. Pendekatan *scientific approach* sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar bahasa Indonesia sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Variabel Terikat	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pengukuran pertama sebelum pemberian reward (*pretes*)

X : Perlakuan atau eksperimen (pemberian reward)

O₂ : Pengukuran kedua setelah pemberian reward (*post test*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Tabel 3.2. Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Perempuan	Laki-Laki		
1	IV	12	10	22	Kelas Eksperimen

Sumber : Tata usaha SDN Moncobalang 2 Kec. Barombong Kab. Gowa

2. Sampel

Sugiyono (2015 : 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel adalah populasi yang berjumlah 22 siswa kelas IV yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sampel jenuh atau sampel total artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
IV	10	12	22

Sumber: Data sekolah SDN Moncobalang 2

Peneliti memfokuskan pada kelas IV yaitu : (1) Pada penentuan karakter populasi dilakukan secara cermat pada saat observasi awal di sekolah, (2) Siswa kelas IV (subjek) diambil sebagai sampel benar-benar yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang relevan dengan penelitian, (3) Dibanding dengan kelas lain yang paling memenuhi syarat yakni kelas IV dalam hal ini yang masih kurang terutama tingkat pemahaman pelajaran karena evaluasi belajar yang monoton. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Moncobalang 2, Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yakni segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif.

Sugiyono (2015 : 61) menyatakan bahwa variabel adalah kostrak atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Di bagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang diselidiki pada penelitian ini terdiri dalam dua jenis yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat atau diberikan perlakuan adalah hasil belajar bahasa indonesia (Y) sedangkan variabel bebas adalah pengaruh lembar kerja siswa (LKS) berbasis *scientific approach* (X).

D. Prosedur Penelitian

Adapun tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Membuat RPP.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pretes pada kelas eksperimen
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pengaruh lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia
- c. Mengadakan posttes pada kelas eksperimen

3. Menganalisis Data Hasil dan Pelaporan

Tahap analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan hasil pengolahan data.
- b. Menganalisis hasil pengolahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Lembar observasi nantinya digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dikumpulkan. Tes tersebut terdiri atas 10 nomor soal dalam bentuk essay. Tes yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:
 - a. Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya pendekatan pembelajara *scientific approach*.

- b. Pemberian perlakuan (treatment)

Dalam hal ini peneliti menerapkan pendekatan *scientific approach* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Test akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach*

3. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto-foto. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan foto proses pembelajaran kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

- c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N N-1}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka Hipotesis diterima, berarti penggunaan lembar kerja siswa (LKS) berbasis *scientific approach* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

- e) Membuat kesimpulan bahwa Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalag 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti di SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Data hasil belajar kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa sebelum menggunakan pendekatan *scientific approach* dapat dilihat pada tabel lampiran.

Mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui table dibawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	5	200
50	6	350
55	4	220
60	2	120
70	1	70
75	2	150
80	1	80
Jumlah	22	$\sum fx = 1190$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1190$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 22. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

a. Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{1190}{22} \\ &= 54,09\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa sebelum menggunakan pendekatan *scientific approach* pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 54,09.

b. Persentase (%) Nilai Rata-rata

Adapun tabel presentase tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan *scientific approach* pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel. 4.2 Tingkat hasil belajar siswa

No	Interval nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Pesentase
1.	0 – 54	Sangat Rendah	12	55%
2.	55 – 64	Rendah	6	27%
3.	65 – 74	Sedang	1	4%
4.	75 – 84	Tinggi	3	14%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan pendekatan *scientific approach*

dengan penggunaan LKS pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 55% pada kategori sangat rendah, 27 % pada kategori rendah, 4% pada kategori sedang, dan pada kategori tinggi 14% .

Tabel 4.3 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar *pretest*

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase%
Tidak tuntas	18	82%
Tuntas	4	18%
Jumlah	22	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan menggunakan pendekatan *scientific approach* dengan penggunaan LKS pada mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 18 siswa dengan persentase 82 % kategori tidak tuntas dan 4 siswa dengan persentase sebesar 18% kategori tuntas. Ini memperlihatkan bahwa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 18%.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* setelah Menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan dalam kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat diliat dari data perolehan skor hasil belajar siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa setelah menggunakan pendekatan *scientific approach*.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	F.X
60	2	120
70	6	420
75	6	450
80	2	160
85	5	425
90	1	90
Jumlah	22	$\sum fx = 1665$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1665$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean):

1) Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{1665}{22} \\ &= 75,68\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa setelah menggunakan pendekatan *scientific approach* pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu, 75,68.

2) Persentase (%) Nilai Rata-rata

Adapun tabel presentase tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan *scientific approach* pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel. 4.5 Tingkat hasil belajar siswa

No	Interval nilai	Kategori	Post test	
			Frekuensi	Persentase
1.	0 – 54	Sangat Rendah	0	0%
2.	55 – 64	Rendah	2	9%
3.	65 – 74	Sedang	6	27%
4.	75 – 84	Tinggi	8	36%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	6	27%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan pendekatan *scientific approach* dengan penggunaan lembar kerja siswa (LKS) pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 0% pada kategori sangat rendah, 9% pada kategori rendah, 27% pada kategori sedang, 36% pada kategori tinggi dan 27% pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6 Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar *posttest*

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase%
Tidak tuntas	2	9%
Tuntas	20	91%
Jumlah	22	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa setelah menggunakan pendekatan *scientific approach* dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat 2 siswa dengan persentase 9 % kategori tidak tuntas dan 20 siswa dengan persentase sebesar 91% kategori tuntas. Ini memperlihatkan bahwa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 91%.

3. Analisis Statistik Inferensial Pendekatan *Scientific Approach* dengan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *scientific approach* dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”. maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t yakni diberikan perlakuan untuk menguji perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada subyek penelitian. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 15,28 dengan frekuensi (dk) sebesar $22 - 1 = 21$, pada taraf signifikan 0,05% diperoleh $t_{Tabel} = 3,819$. Oleh karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

B. Pembahasan

1. Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Pendekatan Sainifik (*Scientific Approach*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yaitu siswa mendapat nilai di atas 70 sebanyak 4 orang (28%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 18 orang (72%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah yang mencapai 28% atau sebanyak 4 orang. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* tergolong rendah dan belum memenuhi standar ketuntasan.

2. Hasil *Posttest* setelah Menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan *posttest* menggunakan pendekatan *scientific approach* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah menggunakan pendekatan *scientific approach* dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa setelah menggunakan pendekatan *scientific approach*, yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 20 orang (91%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 2 orang (9%) dari jumlah sampel.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah dan SKBM sekolah yang menuntut pencapaian 70%. Tingkat persentase keberhasilan tersebut dicapai oleh siswa, yaitu hampir semua siswa (20 orang) memperoleh nilai di atas 70 (91%).

Pengaruh pendekatan *scientific approach* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, maka tampak pula hasil perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $15,28 >$ nilai t_{tabel} 3,819. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, pendekatan *scientific approach* cocok diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

3. Hasil analisis Statistik Inferensial Pendekatan *Scientific Approach* dengan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 15,28 dengan frekuensi (dk) sebesar $22 - 1 = 21$, pada taraf signifikan 0,05% diperoleh $t_{Tabel} = 3,819$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

berbasis *scientific approach* mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *scientific approach* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 seperti pada penelitian relevan terdahulu yang telah meneliti pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kedua peneliti tersebut, menemukan bahwa penggunaan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan peneliti tersebut adalah pada sekolah tempat penelitian, pemilihan kelas penelitian dan sasaran penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pre test* yang diperoleh sebesar 54,09 berada pada interval 0-54 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh yaitu sebesar 75,68 berada pada interval 75-84 yang berarti berada pada kategori tinggi. Selain itu juga digunakan perhitungan uji t-tes. Hasil penelitian diperoleh, nilai $t_{Hitung} = 15,28$ dan $t_{Tabel} = 3,819$. Maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $15,28 > 3,819$.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada guru sekolah dasar agar menggunakan menggunakan pendekatan *scientific approach* sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa di sekolah dasar. Karena dengan menggunakan pendekatan *scientific approach* siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Guru hendaknya menggunakan pendekatan *scientific approach* dalam pembelajaran bahasa indonesia karena pendekatan *scientific approach* dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan pendekatan *scientific approach* dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1996. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Aqib, zainal dkk. 2006. *Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Basiran, saleh . 2006. *Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Salemba empat
- Budiman. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar*. (http://203.130.201.221/materi_rembuknas2007/komisi%201/subkom-3-KTSP/SD/powerpoint/11_pengembangan_bahan_ajar.ppt)
- Darmojo dan Jenny R.E Kaligis. 1992. *Kriteria Lembar Kerja Siswa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2005. *Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dhari dan Haryono. 1988. *Perangkat Pembelajaran*. Malang : Depdiknas.
- Handayani, Ani. 2013. *Pengaruh Kemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi
- Kemendikbud. 2013. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohman, Muhammad. 2013. *Kurikulum Berkarakter*. Bandung : Prestasi Pustaka
- Sani Ridwan Abdullah, Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Supiati, Anis. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik pada Subtema Daur Air Di Sekolah Dasar*. Skripsi
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Tim Pengembang Rayon Universitas Pasundan Bandung. 2012
- Wulandari. 2009. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Daya Serap Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SDN Madeli Surabaya*. Skripsi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN MONCOBALANG 2
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antarruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari dan kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

- Mengidentifikasi sumber bahan baku teh
- Mengidentifikasi keberadaan jenis-jenis pekerjaan serta hubungannya dengan kondisi geografis
- Menjelaskan proses industri teh

IPA

- Menjelaskan sumber daya alam di suatu daerah dan menghubungkannya dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada

Bahasa Indonesia

- Mengolah informasi tentang proses pembuatan teh

Kemampuan yang dikembangkan

Sikap:

- Peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti

Keterampilan:

- Berkomunikasi dan mencari informasi

Pengetahuan:

- Jenis-jenis pekerjaan dan SDA (Sumber Daya Alam)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengkaji bacaan tentang hubungan sumber daya alam dan pekerjaannya, siswa mampu menjelaskan hubungan sumber daya alam dan pekerjaan yang ada di daerah tersebut.

- Setelah menganalisa gambar, siswa mampu mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang ada di kebun teh secara rinci.
- Setelah menganalisa peta siswa mampu mengidentifikasi kondisi geografis dan pekerjaan dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dan kondisi geografis (dataran rendah, tinggi dan perairan).
- Setelah membaca teks petualangan “Ulil SI Daun Teh”, siswa mampu menjelaskan proses daun teh menjadi teh tubruk secara runtut

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal
- Menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah
- Menjelaskan proses pembuatan teh

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Berbagai Pekerjaan”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan tugas individu yaitu menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal mereka dan jenis-jenis pekerjaan yang ada, serta menuliskannya di buku. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	95 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati peta sederhana yang ada di buku. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa diingatkan untuk memprediksi jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah-daerah yang terdapat di peta, misalnya pemetik teh di dataran tinggi dan nelayan di wilayah perairan. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa membaca senyap, bacaan tentang Ulil Si Daun Teh. ▪ Siswa menyebutkan sebanyak mungkin pekerjaan yang ada dalam cerita. ▪ Siswa menuliskan proses Ulil Si Daun Teh sampai menjadi teh tubruk yang dapat dinikmati oleh semua orang dalam kolom yang tersedia di buku. ▪ Siswa bercerita pada teman pasangannya tentang proses pembuatan daun teh secara singkat. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa kemudian saling menilai presentasi pasangannya dengan memperhatikan kriteria yang diharapkan, dalam rubrik penilaian. ▪ Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari, yaitu hubungan antara pekerjaan seseorang dengan lokasi tempat tinggal. Siswa menuliskan di buku. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kondisi lingkungan dan jenis profesi masyarakat

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Rubrik siswa: Penilaian Presentasi Proses Pembuatan Daun Teh

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan presentasi temanmu.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit dimengerti
Suara saat presentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu	Tidak percaya diri (malu dan tidak mau bicara)

2. Daftar periksa untuk mengolah informasi (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis semua proses daun teh menjadi teh tubruk.		
Menulis secara runtut.		
Menulis dengan kata baku.		

3. Daftar periksa untuk cerita siswa di Ayo Renungkan (IPS dan IPA)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis lokasi tempat tinggal.		

Menulis pekerjaan yang ada di lokasi tempat tinggal.		
Menjelaskan hubungan lokasi dengan jenis pekerjaan.		

4. **Penilaian Sikap** (peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					

Gowa, Juli 2017

Mengetahui:

Guru kelas IV

Mahasiswa

Hj. Salawati, S.Pd

Sitti hidayah

NIP. 196704011989032015

NIM. 10540880413

Menyetujui,

Kepala sekolah SDN Moncobalang 2

Hj. St. Sumarti, S.Pd

NIP. 196007081982032010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN MONCOBALANG 2
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai definisi ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku

Matematika

- 3.9 Memahami luas segitiga, persegi, dan persegi panjang
4.10 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

- Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan

Bahasa Indonesia

- Menemukan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan “Semut dan Belalang”

Matematika

- Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku

PPKn

- Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat

Kemampuan yang dikembangkan

Sikap:

- Rasa ingin tahu, kritis, tekun, dan teliti

Keterampilan:

- Berkomunikasi dan mencari informasi

Pengetahuan:

- Jenis pekerjaan, luas permukaan persegi panjang, nilai hidup (sikap disiplin dan bertanggung jawab)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah menganalisa gambar dan diskusi siswa mampu menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan benda yang dihasilkan dengan benar.

- Setelah eksplorasi, siswa mampu menghitung luas permukaan bangun datar menggunakan satuan tidak baku dengan benar.
- Setelah membaca teks cerita petualangan “Semut dan Belalang”, siswa mampu menemukan unsur cerita dari teks.
- Setelah membaca teks “Semut dan Belalang”, siswa mampu menjelaskan manfaat bekerja dengan rinci.
- Setelah membaca teks “Semut dan Belalang”, siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pekerja minimal 3.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan.
- Eksplorasi mengukur luas permukaan benda dan menggunakan alat ukur tidak baku
- Membaca serta menemukan unsur cerita dari teks petualangan Si Semut dan Belalang.
- Menjelaskan kewajiban bekerja dalam masyarakat

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Berbagai Pekerjaan”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar makanan yang ada di buku. (<i>Mengamati</i>) 	95 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada di buku. ▪ Siswa mencocokkan antara profesi dan bahan makanan yang dihasilkan. (<i>Mengasosiasi</i>) ▪ Guru menyimpulkan hasil belajar bahwa setiap benda di sekitar kita dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa membaca materi tentang luas bangun datar yang ada di buku. Siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk memahami tugas yang akan mereka lakukan. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri atas 3–5 siswa. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Setiap kelompok akan menggunakan dua buah meja kelas. Mereka akan melakukan eksplorasi untuk memahami konsep dasar luas. ▪ Siswa melakukan eksplorasi yaitu mengukur luas beberapa permukaan benda menggunakan pengukur yang ada di kelas atau di sekitar sekolah. (<i>Mengeksplorasi</i>) ▪ Siswa menuliskan hasil eksplorasi di tabel. ▪ Siswa menyimpulkan hasil eksplorasi mereka tentang luas permukaan bidang datar persegi panjang atau persegi di buku. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ▪ Siswa membaca senyap (dalam hati) tentang kisah “Semut dan Belalang” yang ada di buku. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan di buku. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan arti pekerjaan dan manfaat bekerja. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Benda-benda dan lingkungan di sekitar sekolah atau kelas.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Daftar Periksa untuk IPS dan PPKn

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan maksud dari pekerjaan dengan benar.		
Menuliskan alasan orang bekerja.		
Menuliskan sikap yang harus dimiliki oleh pekerja.		

2. Daftar periksa untuk menjawab pertanyaan (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menjawab pertanyaan berdasarkan teks		
Dapat menyimpulkan isi teks yang dibaca		
Menuliskan pesan moral dari teks yang dibaca		

3. Penilaian Sikap (rasa ingin tahu, kritis, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					

Gowa, Juli 2017

Mengetahui:

Guru kelas IV

Mahasiswa

Hj. Salawati, S.Pd

Sitti hidayah

NIP. 196704011989032015

NIM. 10540880413

Menyetujui,

Kepala sekolah SDN Moncobalang 2

Hj. St. Sumarti, S.Pd

NIP. 196007081982032010

**Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong
Kabupaten Gowa**

No.	Nama	L/P	Pertemuan Ke-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Nurul Annisa	P				-		
2.	Muh. Ibnu Saputra	L						
3.	Ardiansyah	L		-				
4.	Muh. Nabil	L						
5.	Fanila	P						
6.	Muh. Sahrul	L						
7.	Muh. Imrafatana	L						
8.	Indri Ayu Kirana	P		-				
9.	Anggi	P						
10.	Resky Aditia	L						
11.	Adelia Putri	P						
12.	Muh. Hasbi	L						
13.	Nurjihan	P						
14.	Annisa Fatihah	P						
15.	Azzyfa Izmi	P						
16.	Nurul Inaya Putri	P				-		
17.	Rafli Ruslan	L					-	
18.	Askhbul Kahfi	L						
19.	Fandu Nur	L						
20.	Nurfadilah	P						
21.	Junita Jamal	P						
22.	Nurul Ramadhani	P						

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN Moncobalang 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester: IV / Ganjil

Pengamat : Sitti Hidayah (Peneliti)

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran

Kategori Aktivitas Siswa

Adapun kategori yang diamati dalam aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa yang aktif mengerjakan LKS.
4. Siswa yang bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dimengerti
5. Siswa yang memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan.
6. Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan soal
7. Siswa yang melakukan kegiatan di luar skenario pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, mengganggu teman, keluar dan masuk ruangan tanpa izin)

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa Aktif pada Pertemuan ke-						Rata-rata	Persentase %
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.		21	22	20	21		21	95,45%
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan pada saat proses pembelajaran.		19	20	20	21		20	90,90%
3.	Siswa yang aktif mengerjakan LKS.		20	21	20	21		20,5	93,18%
4.	Siswa yang bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum dimengerti.	P R E T E S T	4	7	2	3	P O S T T E S T	4	18,18%
5.	Siswa yang memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan.		3	2	3	4		3	13,63%
6.	Siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan soal		3	4	4	5		4	18,18%
7.	Siswa yang melakukan kegiatan di luar skenario pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, mengganggu teman, keluar dan masuk ruangan tanpa izin)		2	3	3	2		2,5	11,36%

Tompobalang, Juli 2017

Observer

(Sitti Hidayah)

Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2

Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

(Pretest)

No.	Nama	Pre-test	Keterangan
1.	Nurul Annisa	60	Tidak Tuntas
2.	Muh. Ibnu Saputra	40	Tidak Tuntas
3.	Ardiansyah	40	Tidak Tuntas
4.	Muh. Nabil	50	Tidak Tuntas
5.	Fanila	50	Tidak Tuntas
6.	Muh. Sahrul	40	Tidak Tuntas
7.	Muh. Imrafatana	50	Tidak Tuntas
8.	Indri Ayu Kirana	55	Tidak Tuntas
9.	Anggi	70	Tuntas
10.	Resky Aditia	50	Tidak Tuntas
11.	Adelia Putri	55	Tidak Tuntas
12.	Muh. Hasbi	40	Tidak Tuntas
13.	Nurjihan	80	Tuntas
14.	Annisa Fatihah	50	Tidak Tuntas
15.	Azzyfa Izmi	55	Tidak Tuntas
16.	Nurul Inaya Putri	60	Tidak Tuntas
17.	Rafli Ruslan	55	Tidak Tuntas
18.	Askhbul Kahfi	75	Tuntas
19.	Fandu Nur	50	Tidak Tuntas
20.	Nurfadilah	75	Tuntas
21.	Junita Jamal	50	Tidak Tuntas
22.	Nurul Ramadhani	40	Tidak Tuntas

Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2

Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

(Posttest)

No.	Nama	Post-test	Keterangan
1.	Nurul Annisa	80	Tuntas
2.	Muh. Ibnu Saputra	75	Tuntas
3.	Ardiansyah	70	Tuntas
4.	Muh. Nabil	75	Tuntas
5.	Fanila	75	Tuntas
6.	Muh. Sahrul	60	Tidak Tuntas
7.	Muh. Imrafatana	75	Tuntas
8.	Indri Ayu Kirana	70	Tuntas
9.	Anggi	85	Tuntas
10.	Resky Aditia	70	Tuntas
11.	Adelia Putri	85	Tuntas
12.	Muh. Hasbi	70	Tuntas
13.	Nurjihan	90	Tuntas
14.	Annisa Fatihah	75	Tuntas
15.	Azzyfa Izmi	85	Tuntas
16.	Nurul Inaya Putri	75	Tuntas
17.	Rafli Ruslan	80	Tuntas
18.	Askhbul Kahfi	85	Tuntas
19.	Fandu Nur	70	Tuntas
20.	Nurfadilah	85	Tuntas
21.	Junita Jamal	70	Tuntas
22.	Nurul Ramadhani	60	Tidak Tuntas

Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2
Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa
(Pretest-posttest)

No.	Nama	Pre-test	Post-test
1.	Nurul Annisa	60	80
2.	Muh. Ibnu Saputra	40	75
3.	Ardiansyah	40	70
4.	Muh. Nabil	50	75
5.	Fanila	50	75
6.	Muh. Sahrul	40	60
7.	Muh. Imrafatana	50	75
8.	Indri Ayu Kirana	55	70
9.	Anggi	70	85
10.	Resky Aditia	50	70
11.	Adelia Putri	55	85
12.	Muh. Hasbi	40	70
13.	Nurjihan	80	90
14.	Annisa Fatihah	50	75
15.	Azzyfa Izmi	55	85
16.	Nurul Inaya Putri	60	75
17.	Rafli Ruslan	55	80
18.	Askhbul Kahfi	75	85
19.	Fandu Nur	50	70
20.	Nurfadilah	75	85
21.	Junita Jamal	50	70
22.	Nurul Ramadhani	40	60
JUMLAH		1190	1665
RATA – RATA		54,09	75,68

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

No	Nama Siswa	<i>Pretes</i> (X1)	<i>Posttest</i> (X2)	Gain (d) = X2-X1	d ²
1	Nurul Annisa	60	80	20	400
2	Muh. Ibnu Saputra	40	75	35	1225
3	Ardiansyah	40	70	30	900
4	Muh. Nabil	50	75	25	400
5	Fanila	50	75	25	625
6	Muh. Sahrul	40	60	20	400
7	Muh. Imrafatana	50	75	25	625
8	Indri Ayu Kirana	55	70	15	225
9	Anggi	70	85	15	225
10	Resky Aditia	50	70	20	400
11	Adelia Putri	55	85	30	900
12	Muh. Hasbi	40	70	30	900
13	Nurjihan	80	90	10	100
14	Annisa Fatihah	50	75	25	625
15	Azzyfa Izmi	55	85	35	1225
16	Nurul Inaya Putri	60	75	15	225
17	Rafli Ruslan	55	80	25	625
18	Askhbul Kahfi	75	85	15	225
19	Fandu Nur	50	70	20	400
20	Nurfadilah	75	85	10	200
21	Junita Jamal	50	70	20	400
22	Nurul Ramadhani	40	60	20	400
TOTAL		1190	1665	485	11650

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{485}{22} \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\
 &= 11650 - \frac{485^2}{22} \\
 &= 11650 - \frac{235225}{22} \\
 &= 11650 - 10692 \\
 &= 958
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N N-1}} \\t &= \frac{22}{\frac{958}{22 \cdot 22-1}} \\t &= \frac{22}{\frac{958}{462}} \\t &= \frac{22}{\sqrt{2,0735}} \\t &= \frac{22}{1,439} \\t &= 15,28\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 22 - 1 = 21$ maka diperoleh $t_{0,05} = 3,819$

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 15,28$ dan $t_{\text{Tabel}} = 3,819$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $15,28 > 3,819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan lembar kerja siswa (LKS) berbasis *scientific approach* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel Distribusi T

d.b.	Tingkat Signifikansi						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Dua Sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
Satu Sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819

Soal Pretest

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal berikut ini !

1. Tuliskan proses pembuatan teh !
2. Tuliskan 5 jenis pekerjaan yang kamu ketahui beserta lokasinya !

Pekerjaan	Lokasi
.....
.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan :
 - a. Apa pekerjaan orangtuamu ?
 - b. Dimana lokasi kerjanya ?
4. Jelaskan :
 - a. Bagaimana lokasi tempat tinggalmu ?
 - b. Pekerjaan apa saja yang ada di sekitar tempat tinggalmu ?
5. Tuliskan 3 pekerjaan yang ada di desa !
6. Hitung luas meja jika panjangnya 14 cm lebar 5 cm !
7. Dimana lokasi perkebunan teh ?
8. Tuliskan contoh kalimat langsung !
9. Tuliskan contoh kalimat tidak langsung !
10. Penyanyi, pelawak, pesulap atau yang sering muncul di TV disebut ?

LEMBAR KERJA SISWA

Tema : Berbagai Pekerjaan

Subtema : Jenis-jenis Pekerjaan

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal berikut !



Gambar 1

Gambar 2

1. Amatilah gambar berikut ini kemudian kelompokkan masing-masing jenis-jenis pekerjaan di dua gambar di atas !

Jawab :

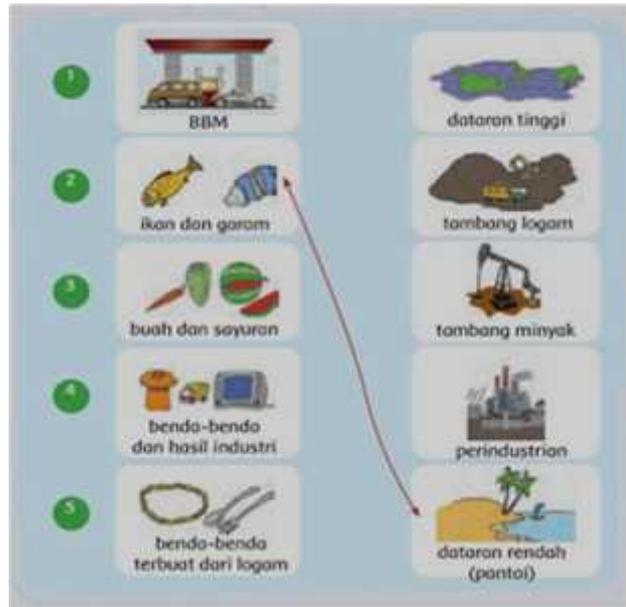
Gambar 1	Gambar 2

2. Hitung luas dan keliling bangun datar dengan panjang 17 cm dan lebar 14 cm adalah

Jawab :

3. Berilah tanda panah untuk menghubungkan darimana benda-benda disekitar kita!

Jawab :



4. Jelaskan proses pengolahan teh hingga teh dapat dikonsumsi masyarakat!

Jawab :

5. Buatlah dua kalimat langsung! Ubahlah kalimat langsung tersebut menjadi kalimat tidak langsung!

Jawab :

6. Buatlah kesimpulan dari tabel di bawah ini!

Tabel jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Lokasi
Nelayan	Perairan dan pedesaan
Petani	Dataran rendah, dataran tinggi dan pedesaan
Buruh	Dataran rendah dan perkotaan
Dokter	Disemua lokasi

Peternak	Dataran rendah, dataran tinggi dan pedesaan
Masinis	Perkotaan

Jawab :

7. Berikan masing-masing 2 contoh jenis pekerjaan yang ada di desa dan di kota ?

Jawab :

8. Apa yang dapat kamu simpulkan dari pekerjaan seniman atau artis?

Jawab :

9. Perkebunan Teh berada di daerah dataran ?

Jawab :

10. Apa manfaat orang bekerja? Jelaskan dengan singkat!

Jawab :

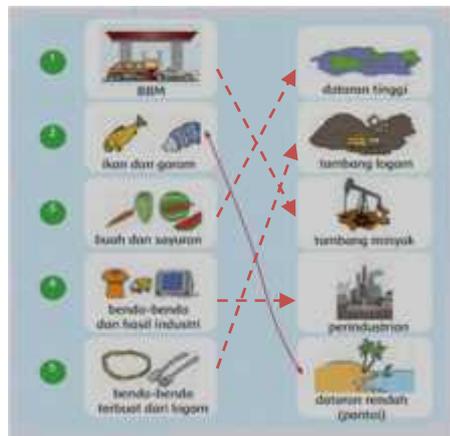
Kunci Jawaban

1. Gambar 1 dan 2

Gambar 1	Gambar 2
Pilot	Desa
Polisi	Petani
Kantor	Peternak
Masinis	Sawah

2. Luas = $p \times l$ Keliling = $2 \times (p + l)$
= 17×14 = $2 \times (17 + 14)$
= 238 cm = 62 cm

3.



4. Proses pengolahan teh dimulai dari kebun teh selanjutnya selanjutnya teh tersebut di petik lalu di layukan selanjutnya teh tersebut di giling untuk proses selanjutnya teh di kemas lalu di jual ke konsumen untuk di konsumsi.
5. Kalimat langsung
1. Bu, ayo kita ke pasar !
 2. Apa kabar ayahmu baik-baik saja ?
- Kalimat tidak langsung
1. Ibumu mengajakmu ke pasar Aryo !
 2. Ku dengar Ayahmu sedang sakit !
6. Pekerjaan di dataran rendah petani, buruh, dokter, peternak sedangkan di dataran tinggi petani, buruh, peternak dan dokter. Di pedesaan jenis

pekerjaan bergantung pada alam dan kota tergantung pada industri di daerahnya. Dokter terdapat di semua daerah !

7. Jenis pekerjaan yang ada di desa : petani, peternak
Jenis pekerjaan yang ada di kota : Masinis, Dokter
8. Seniman atau artis bekerja dan sering muncul di TV mereka bekerja untuk menghibur masyarakat !
9. Dataran rendah
10. Manfaat orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan kata lain mencari nafkah !

Dokumentasi kegiatan mengajar









RIWAYAT HIDUP



Sitti Hidayah, lahir di Ongkoe pada tanggal 12 Maret 1995. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Hj. Beddu dengan Ibu Hj. Namri. Penulis mulai memasuki Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN 280 Ongkoe dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belawa dan tamat tahun 2010 di Kabupaten Wajo. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Program Strata 1 (S1) pada tahun 2013. Pada tahun 2017, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Scientific Approach* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moncobalang 2 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa**”.